Sikap Positif, Kreatif, dan Optimisme Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 Mahasiswa PG PAUD di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT Makassar

Kusmaladewi

Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka, Makassar

Email: kusmaladewi@ecampus.ut.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sikap positif, optimis, dan kreatif berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar, dan apakah sikap pikiran positif, optimisme, dan kreatif berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAUD4504 mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Data dianalisis dengan program IBM SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat 39,6% sikap positif, 36,8% sikap optimisme, dan 34,6% sikap kreatif, (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap positif dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y), koefisien korelasi sebesar 0,629a dengan nilai signifikansi 0,000b lebih kecil dari probabilitas $< 0,05$ (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap optimisme dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y), koefisien korelasi sebesar 0,607a dengan nilai signifikansi 0,000b lebih kecil dari probabilitas $< 0,05$ (4) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap kreatif dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y), koefisien korelasi sebesar 0,589a dengan nilai signifikansi 0,000b lebih kecil dari probabilitas $< 0,05$ (5) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap positif (X1), sikap optimisme, (X2) dan sikap kreatif (X3), dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Makassar koefisien korelasi sebesar 0,725a.

Kata Kunci: Sikap Positif; Optimis; Kreatif; Prestasi Belajar

Abstract. This study aims to determine whether a positive, optimistic, and creative attitude influences the learning achievement of PAUD4504 subjects in PAUD PAUD students at UPBJJ UT Makassar, and whether positive, optimistic, and creative attitudes influence together towards PAUD4504 PAUD students' learning achievement. at UPBJJ UT Makassar. The data was analyzed with the IBM SPSS 21 program. The results showed that (1) there were 39.6% positive attitudes, 36.8% optimism attitudes, and 34.6% creative minds, (2) there were significant positive influences between positive attitudes with the learning achievement of PAUD4504 (Y) course, the correlation coefficient of 0.629a with a significance value of 0.000b is smaller than the probability < 0.05 (3) there is a significant positive effect between optimism attitude and learning achievement of PAUD4504 (Y), the coefficient correlation of 0.607a with a significance value of 0.000b is smaller than the probability < 0.05 (4) there is a significant positive effect between creative attitude and learning achievement of PAUD4504 (Y), the correlation coefficient of 0.589a with a significance value of 0.000b is smaller of probability < 0.05 (5) there is a significant positive effect between positive attitude (X1), optimism attitude, (X2) and creative attitude (X3), and learning achievement of PAUD4504 course (Y) UPBJJ Makassar Open University students correlation coefficient of 0.725a.

Keywords: Positive Attitude; Optimistic; Creative; Learning Achievement

PENDAHULUAN

Sikap positif, kreatif, dan optimisme merupakan multisikap mental yang melibatkan proses memasukan pikiran-pikiran, kata-kata,

dan gambaran-gambaran yang konstruktif bagi perkembangan dan target penyelesaian studi yang diharapkan. Sikap pikiran positif berusaha menyadari masalah secara seimbang

sehingga tetap termotivasi, mampu bertindak, dan merasa senang menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sikap pikiran positif membantu untuk menyadari perasaan, pemikiran, dan keyakinan untuk memperoleh suatu kesuksesan. Orang yang positif mencapai lebih baik daripada pemikir negatif. Dengan sikap pikiran akan bermanfaat baik diri sendiri maupun kepada orang lain (Quilliam S, 2007: 7). Seorang anak dapat berkembang dengan baik dalam lingkungan yang memberinya kesempatan kepada anak untuk mengoptimalkan perkembangan baik dari segi fisik, mental, serta memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, psikomotorik (Maemunah, Herman, & Rahmatullah, 2018).

Sikap kreatif lebih memudahkan atau menciptakan hal-hal yang mungkin bisa berdampak positif terhadap kesenangan, kemudahan, atau manfaat bekerja. Sikap kreatif sangat mendukung meningkatkan kepuasan dalam bekerja. Semakin kreatif, semakin mudah menemukan atau menciptakan kepuasan dalam bekerja (Sun, 2013). Sikap optimisme membuat apa yang orang lain anggap sebagai hal mustahil tetapi bisa diwujudkan menjadi kenyataan. Optimisme lahir dari dalam hati individu untuk menghadapi setiap permasalahan yang terjadi. Optimisme sebuah kekuatan terbesar manusia. Optimisme memberikan energy dan arah pada tujuan yang lahir sebelum aksi nyata. Orang optimis biasanya lebih mungkin bisa mencapai apa yang ia inginkan daripada orang pesimis (Nugroho D. 2017: 61-63).

Mata kuliah PAUD4504 ini adalah mata kuliah berpraktek yang menghendaki mahasiswa meneliti secara sederhana dan menganalisis kegiatan pengembangan anak usia di lembaga PAUD dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan PAUD, yaitu kelompok bermain (KB), tempat penitipan anak (TPA) dan taman kanak-kanak (TK). Setiap selesai meneliti di satu lembaga PAUD, mahasiswa diminta membuat laporan dan analisis kegiatan pengembangan di lembaga PAUD tersebut dengan menggunakan teori-teori yang pernah dipelajarinya dari mata kuliah yang telah diambil sebelumnya. Esensi dan karakteristik mata kuliah PAUD4504 mengindikasikan bahwa mata kuliah sulit karena membutuhkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan perilaku (attitude).

Beberapa hasil penelitian terkait dengan sikap pikiran positif, kreatif, dan optimistik dengan signifikasi prestasi belajar. Sargih Sahat (2007) menyimpulkan bahwa sikap positif siswa terhadap matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hartati Leny (2013) menyebutkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran matematika lebih tinggi daripada siswa yang memiliki sikap negatif. Farida Nurul (2014) menyebutkan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik yang memiliki sikap kreatif yang tinggi lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki sikap kreatif sedang maupun rendah dan prestasi belajar memiliki sikap kreatif sedang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki sikap kreatif rendah. Kurniati Lenny & Fachruddin AU (2018) menyebutkan optimisme pemecahan masalah matematika siswa mempunyai hubungan positif dan signifikan. Optimisme mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 63%.

Uraian latar belakang di atas menginspirasi penulis untuk melakukan kajian empirik dengan fokus apakah sikap pikiran positif, kreatif, dan sikap optimistik berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 PG PAUD mahasiswa di UPBJJ UT Makassar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif ini dapat divisualisasikan sebagai berikut:

Keterangan:

X : Variabel Bebas

X₁ : Sikap Pikiran Positif

X₂ : Sikap Kreatif

X₃ : Sikap Optimis

Y : Prestasi Belajar berfungsi sebagai variabel terikat

↳ : Pengaruh per variable ke Y

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas, yaitu variabel sikap pikiran positif (X_1), sikap kreatif (X_2), dan sikap optimis (X_3) sedangkan variabel terikat, yaitu prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (variabel Y).

Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi belajar adalah skor nilai akhir mata kuliah PAUD4504 yang bersumber dari nilai partisipasi, laporan di TK, di KB, dan di TPA mahasiswa PG PAUD Universitas Terbuka di UPBJJ Makassar
2. Sikap positif adalah skor yang diperoleh dari mahasiswa PG PAUD Universitas Terbuka di UPBJJ Makassar berupa: cara penguatan pandangan, pengaruh orang lain, moment tertentu, menghadapi masalah yang dikemas dalam bentuk kuesioner
3. Sikap kreatif adalah skor yang diperoleh dari mahasiswa PG PAUD Universitas Terbuka di UPBJJ Makassar berupa: rasa ingin tahu, imajinasi tinggi, kuat dalam tantangan, berani mengambil resiko, kelenturan berpikir, kepercayaan diri

sendiri, dan kemandirian yang dikemas dalam bentuk kuesioner

4. Sikap Optimis adalah skor yang diperoleh dari mahasiswa PG PAUD Universitas Terbuka di UPBJJ Makassar berupa: pemilikan sasaran hidup yang jelas, penciptaan opini diri yang kuat, pemilikan sikap, pemilikan pandangan yang sehat tentang hidup ini, penemuan orang yang bisa menginspirasi diri, peningkatan keimanan, penambahan modal hidup, dan kesiapan pencerahan hidup setiap saat yang dikemas dalam bentuk kuesioner.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PG PAUD UT UPBJJ Makassar yang mengambil MK PAUD4505 pada semester 9 sebanyak 180. Sampel penelitian 119 orang. Penetapan sampel digunakan table ISAAC dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2010: 128).

Untuk lebih jelasnya data sampel dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Nama Kabupaten	Jumlah Sampel
1	Jeneponto	28
2	Maros	10
3	Palopo	26
4	Bulukumba	15
5	Wajo	20
6	Sidrap	20
Jumlah		119

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan teknik dokumentasi nilai. Teknik kuesioner dimaksudkan mendapatkan data tentang sikap positif, kreatif dan optimis, sedangkan teknik dokumentasi dimaksudkan mendapatkan data skor kumulatif mata kuliah PAUD4504.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear untuk korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi

x = subjek pada variabel bebas

Menghitung koefisien korelasi sederhana dan uji keberartian regresi sederhana menggunakan rumus koefisien sederhana sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = nilai korelasi *product moment*

X = skor yang diperoleh setiap subjek untuk variabel X

Y = skor yang diperoleh setiap subjek untuk variabel Y

N = jumlah subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri dari (a) uji hasil validitas,, (b) uji hasil reliabilitas kuesioner penelitian, (c) pengujian hipotesis, dan (d) pembahasan hasil penelitian.

Uji Validitas Kuesioner

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi persyaratan validitas digunakan korelasi Pearson. Cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkannya dengan r tabel. Bila t hitung $>$ dari t tabel atau r hitung $>$ dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Bila menggunakan program komputer, asalkan r

yang diperoleh diikuti harga $p < 0,05$ berarti nomor pertanyaan itu valid (Sanusi, 2010). Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, terdapat 11 indikator yang tidak valid yaitu indikator No. 1, No. 9 dan NO. 14 dari variabel Sikap Positif, indikator No. 28, No. 31, No. 38, No. 40, No. 43, No. 47 dari variabel Sikap Optimis, No. 62 dan No. 72 dari variabel Sikap Kreatif. Seluruh indikator yang tidak valid tersebut kemudian dihapus dari daftar pertanyaan sebelum masuk ke uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) instrumen dilakukan dengan teknik alpha *Cronbach* dengan kriteria reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Santoso, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, hasil reliabilitas yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	64

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 diatas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* (α) diperoleh 0,853, maka dapat disimpulkan bahwa hasil reliabilitas dinyatakan "Baik".

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan dimaksudkan untuk mengetahui penarikan hipotesis nol (H_0) yang dilakukan ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_1) atau sebaliknya. Untuk itu, dilakukan pengujian hipotesis, yaitu (1) hipotesis pertama, kedua, ketiga diuji dengan teknik analisis regresi sederhana dan (2) pengujian hipotesis keempat dengan teknik analisis regresi ganda. Hasil pengujian pertama, kedua, ketiga dan keempat hipotesis tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap positif (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hipotesis pertama yang diajukan "Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap positif (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

H_0 = tidak ada pengaruh X_1 dengan Y (nilai sig $>$ dari nilai probabilitas 0,05)

H_a = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig $<$ dari nilai probabilitas 0,05)

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.391	9.24174

Predictors: (Constant), SIKAP POSITIF

Analisis korelasi sederhana terhadap sikap positif (X_1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_y^1 sebesar 0,629^a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa t_{hitung} 8.754

signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara sikap positif (X_1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.410	2.940		10.683	.000
	SIKAP	.409	.047	.629	8.754	.000
	POSITIF					

Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Analisis regresi sederhana terhadap data skor mata kuliah PAUD4504 dan data sikap positif menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 31,410 dan koefisien regresi “ β ” sebesar 0,409 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = 31,410 + 0,409X_1$. Pengujian keberartian koefisien regresi antara sikap positif (X_1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 31,410 + 0,409X_1$ adalah signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 31,410 + 0,409X_1$ menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada sikap positif (X_1) menyebabkan kenaikan sebesar 0,409 skor prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) pada konstanta 31,410. Korelasi positif antara sikap positif (X_1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r_{y1}^2 = 0,396$. Hal ini berarti bahwa 39,6% variasi yang terjadi pada prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) dapat dijelaskan oleh variasi sikap positif (X_1) melalui

persamaan regresi $\hat{Y} = 31,410 + 0,409X_1$. Oleh karena nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa antara sikap positif (X_1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 mempunyai pengaruh positif yang signifikan.

2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap optimis (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hipotesis kedua yang diajukan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap optimis (X_2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

H_0 = tidak ada pengaruh X_1 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

H_a = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.362	9.45287

Predictors: (Constant), SIKAP OPTIMIS

Analisis korelasi sederhana terhadap relevansi antara sikap optimis (X_1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_y^1 sebesar 0,607^a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t

diperoleh bahwa t_{hitung} 8.251 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara sikap optimis (X_2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.971	2.929		11.256	.000
	SIKAP	.399	.048	.607	8.251	.000
	OPTIMIS					

Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Analisis regresi sederhana terhadap data skor mata kuliah PAUD4504 dan data skor sikap optimis menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 32,971 dan koefisien regresi “ β ” sebesar 0,399 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = 32,971 + 0,399X_2$. Pengujian keberartian koefisien regresi antara sikap optimis (X_2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 32,971 + 0,399X_2$ adalah signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 32,971 + 0,399X_2$ menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada sikap optimis (X_2) menyebabkan kenaikan sebesar 0,399 skor prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) pada konstanta 31,410. Korelasi positif antara sikap optimis (X_2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r_{y1}^2 = 0,368$. Hal ini berarti bahwa 36,8% variasi yang terjadi pada prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) dapat dijelaskan oleh variasi sikap optimis (X_2)

melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 32,971 + 0,399X_2$. Oleh karena nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti bahwa antara sikap optimis (X_2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 mempunyai pengaruh positif yang signifikan.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap kreatif (X_3) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hipotesis ketiga yang diajukan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap kreatif (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

H_o = tidak ada pengaruh X_1 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

H_a = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Model 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.346	.341	9.61216

Predictors: (Constant), SIKAP KREATIF

Analisis korelasi sederhana terhadap antara sikap kreatif (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_y^1 sebesar 0,589^a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t

diperoleh bahwa t_{hitung} 7.784 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara sikap kreatif (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.508	4.351		5.173	.000
1 SIKAP KREATIF	.606	.077	.589	7.874	.000

Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Analisis regresi sederhana terhadap data skor mata kuliah PAUD4504 dan data skor sikap kreatif menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 22,508 dan koefisien regresi “ β ” sebesar 0,606 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = 22,508 + 0,606X_3$. Pengujian keberartian koefisien regresi antara sikap kreatif (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan

regresi $\hat{Y} = 22,508 + 0,606X_3$ adalah signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 22,508 + 0,606X_3$ menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada sikap kreatif (X_3) menyebabkan kenaikan sebesar 0,606 skor prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) pada konstanta 31,410. Korelasi positif antara sikap kreatif (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) didukung oleh koefisien

determinasi sebesar $r_{y1}^2 = 0,346$. Hal ini berarti bahwa 34,6% variasi yang terjadi pada prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) dapat dijelaskan oleh variasi sikap kreatif (X_3) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 32,971 + 0,399X_3$. Oleh karena nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha** diterima yang berarti bahwa antara sikap kreatif (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 mempunyai pengaruh positif yang signifikan.

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dengan Prestasi

Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hipotesis keempat yang diajukan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

H_0 = tidak ada pengaruh X_1 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05)

H_a = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05).

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.514	8.25595

Predictors: (Constant), SIKAP KREATIF, SIKAP OPTIMIS, SIKAP POSITIF

Dari tabel model summary diketahui besarnya korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), koefisien determinasi yang disesuaikan Adjusted R Square dan standar error. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,725, mendekati nilai 1. Artinya, pengaruh antara variabel-variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y) sangat kuat. Pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat

(Y) bersifat positif. Artinya, jika nilai X naik, maka akan direspon dengan kenaikan nilai Y. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,526, artinya bahwa 52,6% prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 dipengaruhi oleh faktor sikap positif, optimisme, dan sikap kreatif. Sedangkan 47,4% (100%-52,6%) karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi.

Tabel 10. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.330	3.791	4.836	.000
	SIKAP POSITIF	.214	.055	.328	.000
	SIKAP OPTIMIS	.194	.054	.294	.000
	SIKAP KREATIF	.247	.086	.240	.005

Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sesuai dengan tabel coefficients^a diketahui persamaan regresi $Y = 18.330 + 0.214 X_1 + 0.194 X_2 + 0.247 X_3$. Dari persamaan dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) = 18.330. Artinya, sikap positif, sikap optimis, dan sikap kreatif adalah faktor penentu prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Koefisien regresi = 0.214, $X_1 = 0.194$, $X_2 = 0.247 X_3$. Artinya, jika sikap positif, sikap optimis, dan sikap kreatif adalah faktor penentu

peningkatan kualitas prestasi belajar mata kuliah PAUD4504, maka kualitas prestasi belajar semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat diambil keputusan, yaitu menolak hipotesis nol (H_0), dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap positif, optimis, dan sikap kreatif dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y)

mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar telah teruji kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis pertama yang diajukan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap positif (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sikap positif dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar sebesar 0,629^a dengan signifikansi 0,000%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif meliputi: penguatan cara pandang, karena pengaruh orang lain, karena momentum tertentu, ketika menghadapi kesulitan, selalu berpikir positif, muatan, penggunaan, dan pengawasan pikiran positif, Formula 3C catch, change, dan create, dan menjadikan kehidupan selalu konstruktif dan produktif mempunyai pengaruh positif yang signifikan dalam peningkatan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Hasil penelitian terkait dengan sikap positif dengan prestasi belajar, yakni hasil penelitian Yuan Andinny (2015) berpikir atau bersikap positif berpengaruh terhadap prestasi belajarnya matematika, Syamsu Rijal Suhaedir Bachtar (2015) sikap positif siswa berhubungan dengan hasil belajar kognitif Biologi.

2. Hipotesis kedua yang diajukan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap optimis (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sikap optimis dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar sebesar 0,607^a dengan signifikansi 0,000%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di

UPBJJ UT Makassar. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa sikap optimis meliputi: mengejar hari esok lebih baik, menyalurkan energi positif, perlawanan, unsur penunjang, memiliki sasaran hidup yang jelas, ciptakan opini diri yang kuat, miliki sikap dan pandangan yang sehat tentang hidup ini, temukan orang yang bisa menginspirasi diri, Tingkatkan keimanan, tambahlah modal hidup, dan buka pintu pencerahan mempunyai pengaruh positif yang signifikan dalam peningkatan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

3. Hipotesis ketiga yang diajukan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap kreatif (X_3) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sikap kreatif dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar sebesar 0,589^a dengan signifikansi 0,000%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kreatif mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa sikap kreatif meliputi: keterbukaan terhadap pengalaman baru, kelenturan dalam berpikir, kebebasan dalam ungkapan diri, menghargai fantasi, minat terhadap kegiatan kreatif, mepercayai terhadap gagasan sendiri, memandirian dalam memberi pertimbangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan dalam peningkatan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara keseluruhan variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar sebesar 0,725 dengan signifikansi

0,000%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel-variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y) sangat kuat. Pengaruh antara variabel terikat (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y) bersifat positif. Artinya, jika nilai X_1, X_2 , dan X_3 naik, maka akan direspon dengan kenaikan nilai Y . Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,526, artinya bahwa 52,6% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor sikap positif, optimis, dan sikap kreatif. Sedangkan 47,4% ($100\% - 52,6\%$) karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi.

Dengan demikian aspek sikap positif (X_1), optimis (X_2), dan sikap kreatif (X_3) dapat menjadi acuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap positif (X_1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi (r) 0,629 dan korelasi determinasi (R^2) 0,39,6 atau 39,6%.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap optimis (X_2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi (r) 0,607 dan korelasi determinasi (R^2) 0,36,8 atau 36,8%.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap kreatif (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4504 (Y) mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi (r) 0,589 dan korelasi determinasi (R^2) 0,346 atau 34,6%.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah PAUD4504 (Y) Mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar dengan koefisien korelasi (r) 0,752 dan korelasi determinasi (R^2) 526 atau 52,6%.

Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan salah satu materi ketika OSMB dan pembekalan tutor di UPBJJ UT Makassar atau di Kabupaten dan kota
2. Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan materi penguatan tutor kepada mahasiswa untuk peningkatan kualitas prestasi belajar
3. Sebagai bahan inspirasi penelitian lanjutan dengan fokus masalah lebih kompleks dan area yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananta Z. (2014). *Kebiasaan-Kebiasaan Unik Orang Sukses & Kaya Raya*, Yogyakarta: Citra Risalah
- Arifin Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alex Sobur, (2003). *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia
- Awang S. (2018). *Mindsets for Success*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Ahmadi A., dan Widodo S. (2004). *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beetleston, F. 2011. *Creative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Dahlan S. (2008). *Seribu Pena Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX*, Jakarta: Erlangga
- Elfiky I. (2009). *Terapi Berpikir Positif*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Farida N. (2014). *Pengaruh Sikap kreatif Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Aksioma. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP
- Fitriyan Dennis. 2009. *Berpikir Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Hamalik O. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara Citra
- Hartati L. (2013). *Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 3 (3): 224-235, Vol 3 No.

- 3, ISSN: 2088-351X. Fak. Teknik, Matematika & IPA Universitas Indraprasta PGRI
- Kurniati L. & AU Fahrudin (2018). *Pengaruh Optimisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah matematika pada Siswa SMA*, Prociding Seminar & Internasional
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong (2008). *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Ke-9 Jilid 1*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Maemunah, M., Herman, H., & Rahmatullah, R. (2018). Kecerdasan Emosional Dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 66.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i2.7254>
- Monty PS.& Fidalis EW. (2003). *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Media Grafik
- Nasution, S. (1996). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemnars
- Nugroho D (2017). *50 Karakter dan Kepribadian Orang Berbakat Kaya Sejak Muda*, Yogyakarta: Araska
- Peng Kheng Sun, (2013). *Cara Kreatif Mengatasi Kejenuhan Bekerja*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Poerwanto, Ngalmim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya
- Quilliam S.(2007). *Positive Thinking*, Jakarta: Dian Rakyat.
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Sanusi, S. R. (2010). *Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Instrumen Penelitian*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18868>
- Sudijono A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2010). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- _____ (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____ (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saragi S. (2007). *Menumbuh kembangkan Berpikir Logis dan Sikap Positif Terhadap Matematika melalui pendekatan Matematika Holistik*. Disertasi Tidak Terpublikasi, Bandung: UPI
- Sia, Tjundjing. (2001). *Hubungan Antara IQ, EQ, Dan QA Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. Jurnal Anima vol.17 No.1. 2001
- Syamsu R. S.B. (2015). *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal BIOEDUKATIKA Vol. 3No. 2 Desember
- Suharnan.(2011). *Kreativitas Teori dan Pengembangan*. Surabaya: La
- Sutikno, Sobri. (2004). *Menggagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna*. Mataram: NTP Press.
- Ubaedy AN (2009). *Kedahsyatan Berpikir Positif*, Jakarta: PT Perspektif Momunika
- _____ (2008). *Ubah Sikap Raih Kesuksesan*, Jakarta: PT Perspektif Momunika
- _____ (2008). *Optimis Kunci Meraih Sukses*, Jakarta: PT Perspektif Momunika
- Utami M. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uqshari Y. (2005). *Percaya Diri Pasti*, Jakarta: Gema Insani
- Waskito (2013). *The Power of Optimism: Membangun Harapan dan Semangat Umat Berdasarkan Al Quran, Sunnah dan Kehidupan Orang Shaleh*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar
- Wardoyo S. (2010). *Dahsyatnya Pikiran Positif*, Yogyakarta: Manika Books
- Yuniarto B. (2018). *Pandangan dan Sikap BEM UI Terhadap Jalan Reformasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.